

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Dimana Pendekatan kuantitatif bertujuan “untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya”.<sup>34</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Bentuk dari penelitian asosiatif sendiri juga terbagi menjadi simetris, kausal dan inetraktif atau reciprocal atau timbal balik<sup>35</sup>. Penelitian kuantitatif dengan judul analisis faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen pada produk Zoya ini menggunakan bentuk asosiatif hubungan kausal.

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun. 2011. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Manajemen Dakwah*. Surabaya: Jurusan Manajemen Dakwah. Hal 3.

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2011)hal. 56.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Zoya . JL. Diponegoro No 166 B Surabaya

## **C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek.<sup>36</sup>

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

---

<sup>36</sup> Ibid hlm 80

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).<sup>37</sup> Dikarnakan besarnya populasi konsumen dari perusahaan Zoya maka peniliti mengambil sampel jenuh.

### **3. Teknik Sampling**

Tekning sampling adalah merupakan teknik pengembalian sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagi berbagi teknik sampling yang digunakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah menggunakan produk *Zoya*. Dimana populasi ini bersifat non probability sampling dan diasumsikan sebagai ragam populasi tidak homogen. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, yaitu responden yang membeli produk *Zoya*. Adapun sampel yang menjadi target penelitian ini adalah konsumen yang telah membeli produk *Zoya*.

---

<sup>37</sup> Ibid hal 81

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### a. Variable penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah sering disebut sebagai *variable stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>39</sup> Dependent sering disebut sebagai *variable output, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas.<sup>40</sup> Dalam paradigma ini mempunyai tiga variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan satu dependen ( $Y$ ). Variabel independen dalam penelitian ini adalah , (Budaya  $X_1$ , Sosial  $X_2$  Kepribadian,  $X_3$ ) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen ( $Y$ ).

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Alfabeta, Bandung , 2011) hal 38

<sup>39</sup> Ibid hal 39

<sup>40</sup> Ibid hal 39

Untuk mengukur jawaban responden, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena Sosial yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan segala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan<sup>41</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Indicator dan variable**

Variabel	Definisi Variabel	Indicator	Skala
Budaya( $X_1$ )	simbul dan fakta yang kompleks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan</li> <li>• Kelompok</li> <li>• Kelas Sosial/ lingkungan</li> </ul>	Likert
Sosial ( $X_2$ )	pembagian masyarakat yang memiliki kesamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman</li> <li>• Keluarga</li> <li>• Status Sosial</li> </ul>	Likert
Pribadi ( $X_3$ )	ciri bawaan psikologi manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Penghasilan</li> </ul>	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengenali kebutuhan</li> <li>• mencari</li> </ul>	Likert

<sup>41</sup> Ibid hal.93

	tidak terhadap produk <i>Zoya</i>	informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• menvaluasi alternative</li> <li>• mengambil keputusan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sikap orang lain</li> <li>b. faktor situasional</li> </ol> </li> <li>• evaluasi paskapembelian</li> <li>• melakukan pembelian ulang</li> </ul>	
--	-----------------------------------	---	--

b. Indikator penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu fenomena alam maupun Sosial yang sesuai dengan variabel penelitian tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel yang ada saling berkesinambungan. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang masing – masing memiliki indikator yang berbeda berikut ini akan dijelaskan mengenai konsep serta vaariabel dalam penelitian ini, yaitu:

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

## **E. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Menyusun rancangan penelitian
  - 1) Menyusun rancangan
  - 2) Memilih lapangan penelitian
  - 3) Mengurus perijinan
  - 4) Menjajaki dan memilih lapangan
  - 5) Memilih dan memanfaatkan informasi
  - 6) Menyiapkan peralatan penelitian
- b. Tahap-tahap pekerjaan
  - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - 2) Memasuki lapangan
  - 3) Berperan serta mengumpulkan data

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiono (2002) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah : wawancara, kuesioner, dan observasi.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>43</sup> Ir. Syofian Sireger, 2013, *Metode Penelitian kuantitatif*, hlm 17-18

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup>

Kuesioner dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kepada para konsumen Zoya Surabaya.

2. Dokumentasi

Mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan rapat agenda.<sup>45</sup>

### **G. Teknik Validitas instrument penelitian**

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, maka data yang diperoleh seharusnya data akurat

---

<sup>44</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hlm. 199

<sup>45</sup> Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineke Cipta, Jakarta, hkm.206



tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Penelitian menjadi tidak valid, apabila hanya data keputusan pembelian.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrument penelitian valid dan reliabel. Cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas yang tinggi.

#### **H. Teknik Analisis data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan responden. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir yang tidak dilakukan.<sup>46</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Alfabeta, Bandung, 2011) hlm 147

menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan inferensial . Untuk menjawab tujuan pertama yaitu untuk mendeteksi variable independen di Zoya digunakan analisis deskriptif dengan tabel, diagram atau grafik.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>47</sup>.

#### a. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan sebuah instrumen penelitian yang baik ada dua syarat yang harus dipenuhi yaitu realibilitas dan validitas.

##### 1) Uji Validitas

Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *produk moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = Korelasi product moment

N = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas ( variabel yang mempengaruhi)

---

<sup>47</sup> Ibid hlm 147

Y = Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi)

Apabila dalam perhitungan ditemukan pernyataan tidak valid, kemungkinan pernyataan tersebut kurang baik susunan kata-kata atau kalimatnya. Kalimat yang dipakai menimbulkan penafsiran yang berbeda.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dengan gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen dapat dikatakan valid apabila probabilitas (p) pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,05.

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian *reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto 2005:180).

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : r = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian total (butir)

$\sigma_t^2$  = Varian total

## b. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda menurut Hasan (2002; 117) adalah sebagai berikut::

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yaitu penjualan

a = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 sampai ke-4

x<sub>1</sub> = Pendekatan

x<sub>2</sub> = Presentasi

x<sub>3</sub> = Menangani Keberatan

x<sub>4</sub> = Menutup Penjualan

e = Standar error

### c. Pengujian Koefisien Persamaan Regresi

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak bermakna maka digunakan perhitungan uji statistik, yaitu:

#### a. Uji f (Uji Simultan)

Untuk pengujian koefisien korelasi secara bersama-sama (simultan) digunakan pendekatan dengan formula (Sugiono, 2001:190) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : Rasio

R<sup>2</sup> : Koefisien Korelasi Ganda

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Anggota Sampel

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan alternatif dengan nilai probabilitas kutang dari 0,05 atau  $p < 0,05$ .

Adapun langkah-langkah analisis uji simultan sebagai berikut :

Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel x dan y, jika F hitung  $\geq$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel x dan y.

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut yang signifikan secara statistik. Menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. (Sugiono, 2005: 223)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah analisis uji parsial adalah sebagai berikut:

Apabila :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel x dan y.

